

## **BAB V**

### **Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi**

#### **5.1.Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan hasil pembahasan yang ada, diperoleh beberapa simpulan, yaitu sebagai berikut:

##### **5.1.1 Upaya Guru dan Pihak Sekolah Dalam Menerapkan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih Pada Anak Usia Dini**

Bersumber pada hasil data wawancara yang sudah dilakukan antara guru kelas A dan guru kelas B, keduanya memiliki pandangan yang sama terkait pentingnya perilaku hidup sehat dan bersih, menurutnya perilaku hidup sehat dan bersih sangat penting diterapkan pada anak sejak usia dini. Mengingat perilaku hidup sehat dan bersih merupakan perilaku yang harus diterapkan di rumah maupun di sekolah, peran kerja sama antara orangtua dan guru pun sangat berpengaruh dalam penerapannya. Menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih dalam pelaksanaannya dapat menggunakan bermacam-macam metode, yaitu gerak dan lagu, pembiasaan, dan juga bercerita atau mendongeng. Adapun aspek dari perilaku hidup sehat dan bersih yang dapat diterapkan yaitu mencuci tangan, membuang sampah pada tempatnya, memotong kuku kaki dan tangan, berolahraga, dan juga mengkonsumsi makanan sehat.

##### **5.1.2 Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Menerapkan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih Pada Anak Usia Dini**

Berdasarkan hasil temuan yang ada tentang kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih pada anak usia dini dapat disimpulkan bahwa tidak ada kendala yang dirasakan para guru di TK tersebut, yang guru rasakan adalah terkait suasana hati dan emosional anak yang masih belum stabil, sehingga terkadang anak sulit diajak bekerja sama dalam menerapkan aspek perilaku hidup sehat dan bersih

##### **5.1.3 Solusi Dari Kendala Dalam Menerapkan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih Pada Anak Usia Dini**

Berdasarkan tinjauan peneliti setelah meninjau hasil teks wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat berpengaruh terhadap perilaku hidup sehat dan bersih pada anak di sekolah, namun aktivitas di luar sekolah sudah merupakan tanggung jawab orangtua dalam membimbing anak untuk selalu menerapkan perilaku hidup sehat

dan bersih pada anak. Adapun solusi yang dapat dilakukan dalam menghadapi suasana hati anak yang masih belum stabil dalam menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih pada anak yaitu dengan dapat melibatkan komunikasi serta koordinasi dengan orangtua, melibatkan teman sebaya untuk bersama-sama melakukan perilaku hidup sehat dan bersih, lebih bersabar dan juga mengerti kondisi serta suasana hati anak.

## **5.2.Implikasi**

Adapun implikasi dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

### **5.2.1 Bagi Peneliti**

Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman serta memberikan gambaran terkait upaya guru dalam menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih pada anak usia dini di TK CS

### **5.2.2 Bagi Lembaga atau Sekolah**

Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi dalam menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih pada anak usia dini dengan lebih terarah dan sistematis.

## **5.3.Rekomendasi**

Rekomendasi dari hasil penelitian ini dirancang dengan bertumpu pada kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah disampaikan sebelumnya. Penulis mengutarakan rekomendasi yang dirasa bisa menjadi masukan untuk beberapa pihak yang berkaitan dan berkepentingan, yaitu:

### **5.3.1 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Topik yang diangkat dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih pada anak usia dini. Proses maupun hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi serta menjadi salah satu dari banyaknya sumber yang ada bagi para peneliti selanjutnya. Sebagaimana adanya, penelitian ini masih dilakukan dalam ruang lingkup yang kecil dan terbatas, sehingga masih banyak sekali berbagai aspek yang belum dapat terungkap. Dengan begitu, peneliti memiliki harapan besar kepada peneliti-peneliti selanjutnya untuk dapat mengungkapkan dan meneliti permasalahan yang sama namun dengan subjek serta variable yang berbeda, sehingga dapat memberikan wawasan serta ilmu yang lebih luas lagi baik kepada peserta didik (mahasiswa), pendidik, maupun tenaga pendidik.

### **5.3.2 Bagi Lembaga atau Sekolah**

Lembaga pendidikan dalam hal ini yang dimaksud yaitu merupakan sekolah pendidikan anak usia dini. Rekomendasi untuk sekolah, diharapkan dapat mengeksplor metode-metode lain yang juga tidak kalah menarik dengan metode yang sudah dilakukan sebelumnya, serta

mengusahakan anak untuk mengurangi bekal makanan ringan yang kandungan makanannya kurang baik dikonsumsi untuk anak-anak.